

مستخلص

ABSTRAK

(الاستثناء وأقسامه في سورة يوسف)

Sesungguhnya Bahasa di Dunia mempunyai kaidah-kaidah khusus dalam pengucapan ataupun penulisan. Hal ini juga terdapat dalam Bahasa Arab, memiliki kaidah yang terdiri dari ilmu Nahwu dan ilmu shorof yang digunakan untuk mengetahui keadaan susunan kalimat dan bentuk kalimat Arab.

Alquran merupakan mukjizat Allah SWT yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW melalui malaikat jibril yang di dalamnya terdapat banyak surat dan Ayat yang memiliki keistimewaan dibanding dengan kitab suci Samawi sebelumnya. Memahami ilmu Nahwu untuk mengkaji Alquran sangatlah penting supaya tidak terjadi kesalahan dalam pemahaman.

Dalam kebiasaan kita sering menjumpai kata kecuai atau pengecualian. Di dalam bahasa Arab pun juga terdapat pengecualian dengan menggunakan Adat Istisnak dalam susunannya. khususnya dalam surat Yusuf. Surat yusuf merupakan bagian dari beberapa surat yang ada dalam Alquran yang mempunyai kekhususan dan keistimewaan dan didalamnya terdapat macam istinak. Sehingga penulis merasa ingin mengetahui dan membahasnya.

Pada penelitian ini, penulis mencari, memetakan dan menganalisis ayat-ayat surat Yusuf yang terdapat Istisnaknya. pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan analisis isi, adapun metode yang digunakan adalah metode deskriptif fanalitik. Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan cara studi literature/ studi kepustakaan terhadap ayat-ayat surat Yusuf .

Setelah melakukan analisis, penulis menemukan pembagian istisnak dalam surat Yusuf sebanyak 4 bagian, yaitu:

1. Istisnak Tam (Mujab dan Ghoiru Mujab) yang terdapat pada 12 Tempat.
2. Istisnak Muttashil (Mujab dan Ghoiru Mujab) yang terdapat pada 2 Tempat.
3. Istisnak Mufrigh (Mujab Dan Ghoiru Mujab) yang terdapat pada 5 Tempat.
4. Istisnak Munqatik (Ghoiru Mujab) yang terdapat pada 1 Tempat.

Adapun makna Istisnak yang terdapat pada Surat Yusuf adalah adalah *haser* (pembatasan) dan *Istisnak* (kecuai).